

Kasus 2 (toko "Barum Kembang")

1) Pengumpulan Transaksi ke Jurnal Khusus

Tanggal	Transaksi	Jurnal
1 Sept	Menerima barang dagangan secara kredit Utang usaha Rp 7.000.000	Jurnal Pembelian
4 Sept	Menjual barang dagangan secara kredit Utang usaha Rp 1.000.000	Jurnal penjualan
7 Sept	Membayar utang dagangan secara kredit Utang Rp 4.000.000	Jurnal pengeluaran
10 Sept	Menerima barang dagangan secara kredit Kredit Rp 1.000.000	Jurnal penerimaan
14 Sept	Menerima pembayaran utang Piutang Rp 1.000	Kas
17 Sept	Membayar utang kepada PT Cardus Niaga Cardus Niaga Rp 1.000.000	Jurnal pengeluaran
20 Sept	Membayar utang barang dagangan Utang Rp 1.000.000	Jurnal umum
23 Sept	Pembelian mengembalikannya Kas Rp 800.000	Jurnal umum
24 Sept	Membayar beban listrik & air secara tunai Air Rp 750.000 tunai	Jurnal pengeluaran
29 Sept	Pembelian mengambil utang Utang Rp 1.000.000	Jurnal penerimaan

2) Mencatat dalam Jurnal Khusus

• Jurnal Pembelian

Pembelian barang dagangan secara kredit

1 September = PT Cardus Niaga Rp 7.000.000 (debit pembelian) + Rp 7.000.000 (kredit utang usaha)

• Jurnal Penjualan

Penjualan barang secara kredit

10 Sept = Rp 1.000.000 (debit piutang usaha), Rp 1.000.000 (kredit penjualan)

• Jurnal Penerimaan Kas

Transaksi yang menyebabkan kas bertambah

1 Sept = Rp 1.000.000 (Debit kas), Penjualan Rp 1.000.000

14 Sept = Rp 1.000.000 (Debit kas), piutang usaha (Rp 1.000.000)

Total Penerimaan Kas = Rp 1.000.000

• Jurnal Pengeluaran Kas = Kas berkurang

7 Sept = Debit (Penjualan Rp 1.000.000), Kredit (Rp 1.000.000)

17 Sept = Debit (utang usaha Rp 1.000.000), Kredit (Rp 1.000.000)

26 Sept = Debit (Beban Rp 750.000), Kredit (Rp 750.000)

29 Sept = Debit (Piutang Rp 1.000.000), Kredit (Rp 1.000.000)

• Jurnal Umum

Retur = karena dikembalikan kepada PT Cardus Niaga

3) Kriteria Menentukan Jurnal

- Jurnal pembelian untuk pembelian barang dagangan secara kredit
- Jurnal penjualan untuk penjualan barang dagangan secara kredit
- Jurnal penerimaan kas untuk semua transaksi yang menyebabkan kas bertambah
- Jurnal pengeluaran kas untuk semua transaksi yang menyebabkan kas berkurang
- Jurnal umum untuk transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke jurnal khusus

4) Perbedaan transaksi No 7 dan 8

Transaksi 7 = retur pembelian sehingga utang usaha berkurang

Debit utang usaha = Rp 1.000.000

Kredit Retur pembelian = Rp 1.000.000

Transaksi 8 = retur penjualan sehingga piutang usaha berkurang

Debit Retur penjualan = Rp 800.000

Kredit piutang usaha = Rp 800.000

5) Transaksi No 9

Menurut saya, transaksi nomor 9 lebih tepat dimasukkan ke jurnal pengeluaran kas, karena kas berkurang beban listrik & air secara tunai

Debit beban listrik & air = Rp 750.000

Kredit kas = Rp 750.000

No. _____

Date: _____

⑥. Pertanyaan Berpikir kritis

Keputusan kasir tidak benar.

karena penjualan tersebut seharusnya dicatat dalam jurnal penjualan, karena merupakan penjualan barang dagang secara kredit.

Jadi kesalahan kasir adalah menganggap semua transaksi penjualan harus masuk jurnal penerimaan kas. Yang menentukan jurnal bukan sekadar kata "penjualan", tetapi apakah transaksi tersebut dilakukan secara tunai atau kredit.